

Mencapai Kemamputelusuran sebagai langkah kunci menuju transformasi pemasok

Mendukung PT. SSN dalam mencapai *Traceability to Plantation* (TTP) sepenuhnya

Sebagai produsen kelapa sawit yang bertanggung jawab, Sinar Mas Agribusiness and Food bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan pemasok untuk memastikan bahwa operasional mereka juga sejalan dengan komitmen *No Deforestation, Peat and Exploitation* (NDPE) kami. Karena kami menerima pasokan dari ratusan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pihak ketiga, di mana mereka membeli dari puluhan ribu agen dan petani, maka kemamputelusuran merupakan elemen yang sangat penting dalam rantai pasok kelapa sawit kami. Saat kami menelusuri produk akhir kami ke asalnya, kami dapat memastikan bahwa para pemasok ini mengambil sumber dan memproduksi secara bertanggung jawab.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses mencapai *Traceability to The Plantation* (TTP) atau Kemamputelusuran hingga ke Kebun sepenuhnya pada akhir 2020. Proses pemetaan para pemasok (dan membantu mereka menelusuri rantai pasoknya) juga merupakan kesempatan yang baik bagi kami untuk menilai potensi area peningkatan lainnya. Tujuan kami adalah untuk menggunakan proses pencapaian TTP ini sebagai satu cara untuk berkomunikasi dengan para pemasok kami; sebagai satu langkah utama untuk terus memperbaiki cara mereka memproduksi.

Mengapa kemamputelusuran itu penting

Pada September 2019, *Rainforest Action Network* (RAN) menyampaikan dugaan adanya penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) ilegal, dengan menyebutkan salah satu pemasok kami yaitu PT Samudera Sawit Nabati (SSN). SSN diduga membeli TBS dari petani yang berada di dalam wilayah Suaka Marga Satwa Rawa Singkil, satu kawasan lindung yang ada di Provinsi Aceh, melalui satu agen bernama CV Buana Indah.

SSN adalah perusahaan kelapa sawit yang berada di bawah grup Duta Marga yang berlokasi di desa Singgersing, kecamatan Sultan Daulat, kabupaten Subulussalam District, provinsi Aceh. Mereka telah memasok *crude palm oil* (CPO) dan *palm kernel* (PK) kepada Sinar Mas Agribusiness and Food sejak 2014, dengan jumlah pasokan sebesar 18.840,47 ton (CPO: 14.613,06 ton; PK: 4.277,41 ton) pada 2019.

Setelah penyelidikan, kami menemukan bahwa dugaan RAN tersebut tidak terbukti. Kami memastikan bahwa SSN tidak membeli dari agen CV Buana Indah. Meskipun demikian, kami menemukan adanya kelemahan di dalam proses SSN yang menjadikan pendataan sumber buah mereka tidak jelas.

1. Presentase TTP yang rendah,
2. Belum tersedianya standard operating procedures (SOP) untuk TTP,
3. Belum tersedianya SOP dan dokumentasi untuk evaluasi pemasok.

Penyelidikan awal berakhir dalam tiga hari. Jika saja rantai pasok mereka dapat ditelusuri dan kegiatan pembelian terdokumentasi dengan baik, maka seharusnya permasalahan ini dapat diselesaikan dalam hitungan jam.

Kami membagikan pengalaman dengan SSN ini, agar kemudian dapat menyusun praktik kemamputelusuran yang lebih baik dan menghindari terulangnya kejadian ini.

Proses pendekatan yang konstruktif

Selama enam bulan, Sinar Mas Agribusiness and Food dan SSN mulai menangani masalah ini melalui serangkaian proses pendekatan. Setelah penyelidikan lapangan, kami mengundang SSN untuk hadir dalam *focus group discussion* (FGD) bersama dengan perusahaan pemasok lainnya yang ada di lanskap Aceh Singkil.

"Pemasok kami memegang peranan penting dan kami akan terus secara konstruktif melibatkan mereka, khususnya terkait peningkatan dan penerapan praktik-praktik minyak kelapa sawit berkelanjutan" (Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR Kriteria 4.2, Dukungan terhadap pemasok)



SSN dan perusahaan pemasok lain yang berbasis di lanskap Aceh Singkil mengikuti *focus group discussion* (FGD) tentang kemamputelusuran yang diselenggarakan oleh Sinar Mas Agribusiness and Food bekerja sama dengan Musim Mas.

Untuk memberikan dukungan yang lebih dalam kepada SSN, kami lanjutkannya dengan program pelatihan SMART DEAL (*Development by Engagement, Action and Learning*). SMART DEAL adalah program pengembangan mendalam yang difokuskan untuk membantu para pemasok kami dalam mencapai tujuan tertentu – dalam hal ini, membangun proses kemamputelusuran yang lebih baik.



Dukungan teknis TTP secara langsung kepada salah satu pemasok SSN yang dilakukan saat kegiatan lapangan SMART DEAL.



Tahap pendekatan mendalam Sinar Mas Agribusiness and Food dengan SSN. Interaksi SMART Deal terjadi sebelum adanya larangan perjalanan-COVID-19 di Indonesia. Pertemuan selanjutnya dilakukan secara virtual.

Program intensif SMART DEAL menunjukkan hasil akhir yang positif. SSN tidak hanya mencapai pemenuhan TTP 100 persen, namun mereka juga berhasil merombak proses evaluasi pemasoknya. Mereka mengembangkan SOP-SOP yang terperinci, mensosialisasikannya ke para pemasok mereka, dan membangun suatu sistem pencatatan administratif data pemasok terperinci yang jelas. Gabungan dari pertemuan tatap muka, kunjungan lapangan, dan komunikasi jarak jauh untuk memantau perkembangan proses secara ketat terbukti efektif dalam memperbaiki praktik-praktik yang ada di SSN dengan tepat waktu.



Diskusi pencapaian SMART DEAL antara tim Sinar Mas Agribusiness and Food dan SSN.

Kerjasama yang baik antara Sinar Mas Agribusiness and Food dan SSN menjadi faktor kunci keberhasilan peningkatan ini. SSN sangat terbuka terhadap perubahan, dan proaktif menghubungi kami untuk mendiskusikan setiap pencapaian yang didapat. Lebih lanjut, SSN mengembangkan kolaborasi yang baik dengan para agen dan petaninya, untuk mencapai TTP 100 persen (dengan memperkenalkan mereka kepada program [Ksatria Sawit](#) kami).

"Kami menyambut baik dukungan yang diberikan oleh Sinar Mas Agribusiness and Food dan berkomitmen untuk mempertahankan TTP 100 seperti yang telah disepakati dalam rencana kerja. Melalui kolaborasi ini, kami berharap agar perusahaan dapat membantu kami membangun sistem berkelanjutan yang lebih baik," ujar Wendy Haryanto, Presiden Direktur PT SSN.

Untuk menunjukkan komitmen jangka panjangnya, SSN juga telah merekrut Manajer *Sustainability* yang baru, untuk meningkatkan praktik-praktik keberlanjutannya, terutama dalam aspek kemamputelusuran.

Transformasi pemasok adalah proses jangka panjang

Langkah selanjutnya bagi SSN ialah memastikan SOP-SOP mereka diterapkan secara konsisten dan rutin, untuk menjaga kemamputelusuran sumber TBS mereka. Para pemasok harus menyadari bahwa usaha peningkatan praktik berkelanjutan ini bukan hanya menguntungkan Sinar Mas Agribusiness and Food, tetapi juga mereka sendiri. Terlebih lagi, hal ini akan berguna saat nanti mereka menghadapi dugaan-dugaan terkait sumber ilegal (jika ada)

Apa yang kami mulai untuk menjawab klaim dugaan sumber ilegal, telah berkembang menjadi peningkatan praktik berkelanjutan yang lebih besar oleh pemasok kami. Transformasi ini tidak terjadi dalam satu malam; tetapi merupakan hasil dari komunikasi yang terbuka, dukungan teknis yang kuat dan adanya pola pikir perubahan. Menjadi dekat setelah melalui keseluruhan proses, Sinar Mas Agribusiness and Food dan SSN akan terus menjaga jalinan komunikasi yang terbuka untuk terus mempertahankan praktik-praktik produksi minyak kelapa sawit yang baik ini.

Sinar Mas Agribusiness and Food percaya akan dukungan kepada pemasok dalam perjalanan transformasi mereka. Kami memiliki berbagai *tool* mulai dari [self-assessment toolkits](#), [program pelatihan](#) mendalam untuk membantu pemasok (beserta agen dan petaninya) dalam mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan yang lebih banyak lagi.

Untuk mengetahui bagaimana kami mencapai TTP 100 persen pada akhir 2020, kunjungi [website](#) kami.